

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Selama melaksanakan kegiatan Perkuliahan dan Penelitian di PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk, penulis mendapat pengalaman yang baru pertama kali dan juga mendapatkan pengetahuan tentang cara kerja didalam PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk, di divisi regional IV Jateng DIY khususnya dibagian finance, penulis banyak mendapat masukan tentang bagaimana cara berkerja didalam perusahaan.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yang penulis dapatkan dari PT.Telekomunikasi Indonesia khususnya dibagian finance tersebut :

1. Selama melakukan kegiatan penelitian penulis dapat banyak mengetahui aplikasi atau system yang digunakan untuk menyelesaikan Pajak masukan (PPN Masukan) dan sehingga penulis juga dapat pelatihan bagaimana cara menggunakan aplikasi SAP dan FINEST. Aplikasi keuangan yang digunakan PT.Telekomunikasi Indonesia,Tbk sangat membantu dan mempermudah pekerjaan dibagian keuangan sehingga pekerjaan yang dihasilkan lebih efektif dan efisien .
2. Adanya kerja sama yang baik pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk, khususnya dibagian finance dalam melaksanakan kegiatan kerja sehari-hari sehingga semua tugas dapat terselesaikan dengan baik.
3. Penulis dapat mengetahui prosedur penyelesaian dan penganan Pajak Masukan (PPN Masukan) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, mulai dari menerima faktur pajak (bukti fisik) hingga melakukan pembayaran melalui BNI TAX dan pelaporan melalui E-Faktur.

4. Penulis dan pembaca juga dapat bisa mengetahui bagaimana ketentuan-ketentuan penyetoran dan perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pajak Masukan

4.2 Saran

Pertama penulis dapat memberikan saran pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk khususnya kantor regional IV Jateng DIY bagian finance dalam melaksanakan penyelesaian pajak masukan (PPN masukan) sebaiknya melakukan pengarsipan faktur pajak dengan dua cara, yaitu disimpan secara fisik dan juga secara digital dengan melakukan scan faktur pajak. Sehingga ketika terdapat kejadian yang mengharuskan mencari faktur dari tahun-tahun yang lalu, pihak yang bersangkutan dapat menemukan faktur pajak secara lebih efektif dan efisien melalui komputer dengan fitur 'search' tanpa harus membongkar faktur fisik tahun-tahun sebelumnya yang jumlahnya sangat banyak. Apabila hal ini sudah diterapkan, akan banyak kelebihan dan manfaat yang dirasakan, karena mencari faktur pajak dengan cara digital ini dapat menghemat waktu serta tenaga dan pada system FINEST yang digunakan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia masih banyak kekurangan pada saat melakukan upload data ke FINEST system tersebut sering disconnect sehingga sangat berpengaruh pada waktu pengerjaan yang lebih lama menurut saya system Finest ini harus lebih diperbaiki dan apabila bisa diberi fitur untuk menscan barcode Faktur Pajak agar pencatatan data ke Finest otomatis masuk dengan menscan barcode Faktur Pajak.

Penulis dapat memberi saran pada Universitas Diponegoro khususnya jurusan D3 Akuntansi untuk pihak kampus D3 Akuntansi berkerja sama dengan instansi Pemerintah, BUMN, dan Swasta supaya mahasiswa dengan mudah mendapatkan obyek di instansi yang sudah ditentukan oleh pihak kampus .

